

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kebaruan Penelitian .....	7
BAB II .....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. <i>Organizational Information Theory</i> .....	11
2.1.1. <i>Equivocality</i> .....	12
2.1.1.1. Prinsip-Prinsip <i>Equivocality</i> .....	15
2.1.2. Pemrosesan Informasi untuk Mengurangi <i>Equivocality</i> .....	17
2.2. Pemrosesan Informasi.....	22
2.2.1. Pemrosesan Informasi dalam Komunikasi.....	24
2.3. Hambatan Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan .....	26
2.4. Kerangka Konseptual dan Model Penelitian.....	28
BAB III.....	34
METODE .....	34
3.1. Paradigma dan Metode Penelitian .....	34
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4. Teknik Analisis Data.....	43
3.5. Limitasi Penelitian .....	44
BAB IV.....	47
TEMUAN DAN DISKUSI.....	47
4.1. Temuan .....	47
4.1.1. Struktur.....	47
4.1.1.1. Transformasi Unit Pembentuk PPID .....	47

4.1.1.2. Pelibatan Aktor Eksternal dan Aktor Internal .....	51
4.1.1.3. Penguatan Sistem Melalui SOP .....	58
4.1.2. Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Bagian Penting Dari Reformasi Birokrasi .....	62
4.1.2.1. Regulasi Sebagai Wujud Komitmen Keterbukaan Informasi Publik .....	64
4.1.2.2. <i>Website</i> Sebagai Langkah Operasional Keterbukaan Informasi Publik .....	67
4.1.3. Kasus .....	71
4.1.3.1. Kasus Sengketa Informasi Publik Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) PT Greenfields .....	72
4.1.3.2. Kasus Sengketa Informasi Publik Proyek Pembangunan Jembatan Subali .....	74
4.1.4. Pemrosesan Informasi .....	75
4.1.4.1. Seleksi Informasi Publik: Kolaborasi, Kriteria, dan Batasan Hukum di Pemerintah Kabupaten Blitar .....	77
4.1.4.1.1 Peran Permohonan Informasi dalam Tahapan Awal Seleksi Informasi .....	78
4.1.4.1.2 <i>Profiling</i> : Mekanisme Seleksi Informal .....	81
4.1.4.1.3 Rapat Koordinasi Sebagai Proses Seleksi Internal .....	83
4.1.4.1.4 Peran Penting Konsultasi Eksternal dalam Kompleksitas Seleksi Informasi .....	85
4.1.4.1.5 <i>Desk Ppid</i> : Mekanisme Supervisi dan Verifikasi Keterbukaan Informasi Publik .....	87
4.1.4.2. Penentuan Prasyarat .....	89
4.1.4.2.1 Daftar Informasi Publik (DIP) .....	90
4.1.4.2.2 Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) .....	95
4.1.4.2.3 Penentuan Informasi yang Dikecualikan .....	101
4.1.4.2.4 Pertimbangan Lain .....	106
4.1.4.3. Pengalaman – Pengalaman .....	108
4.1.4.3.1 Pengalaman Positif .....	109
4.1.4.3.2 Pengalaman Negatif .....	112
4.1.4.4. Evolusi .....	119
4.1.4.4.1 Evolusi Kasus Sengketa Informasi Amdal PT Greenfields .....	120
4.1.4.4.2 Penekanan Dalam Perbup Nomor 56 Tahun 2023 .....	130
4.1.4.4.3 Penambahan Dalam DIK 2023 .....	134
4.1.4.4.4 Evolusi Kasus Sengketa Proyek Pembangunan Jembatan Subali ..	136
4.2. DISKUSI .....	141



4.2.1. Transformasi Struktur Organisasi .....	141
4.2.2. Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Dasar Reformasi Birokrasi .....	143
4.2.3. Pemrosesan Informasi .....	146
4.2.3.1. <i>Assembly Rules</i> dalam Seleksi Informasi .....	146
4.2.3.2. Prasyarat Seleksi Informasi: DIP, DIK, Dan Uji Konsekuensi dalam Pemrosesan Informasi .....	149
4.2.3.3. Pengalaman: Pembelajaran dan Hambatan .....	152
4.2.3.4. Evolusi Keterbukaan Informasi: Dari Sengketa Hingga Lahirnya Regulasi .....	158
BAB V .....	5
5.1. Kesimpulan .....	5
5.2. Saran .....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN .....	19